BAN-PT

**AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA**

**KESEHATAN MASYARAKAT**

**BUKU VIB**

MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI**

**DAFTAR ISI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | *Halaman* |
| STANDAR 1 | VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN | 41 |
| STANDAR 2 | TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU | 42 |
| STANDAR 3 | MAHASISWA DAN LULUSAN | 44 |
| STANDAR 4 | SUMBER DAYA MANUSIA | 48 |
| STANDAR 5 | KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK | 53 |
| STANDAR 6 | PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI | 55 |
| STANDAR 7 | PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA | 60 |

**matrikS penilaian BORANG YANG DIISI**

**Unit Pengelola Program Studi**

**Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta strategi PENCAPAIAN**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Unit Pengelola Program Studi. | 1.1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Unit Pengelola Program Studi. | Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik. | Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan realistik. | Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang cukup jelas namun kurang realistik. | Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kurang jelas dan tidak realistik. | (Tidak ada skor nol) |
|  | 1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen. | 1.1.2 Strategi pencapaian sasaran:  (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik  (2) didukung dokumen yang sangat lengkap. | Strategi pencapaian sasaran:  (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik  (2) didukung dokumen yang lengkap. | Strategi pencapaian sasaran:  (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik  (2) didukung dokumen yang cukup lengkap. | Strategi pencapaian sasaran:  (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas,  (2) didukung dokumen yang kurang lengkap. | (Tidak ada skor nol) |
| 1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas/ Sekolah Tinggi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal* *stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan. | 1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait. | Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | (Tidak ada skor nol) |

**Standar 2. Tata Pamong, KEPEMIMPINAN, Sistem Pengelolaan, DAN PENJAMINAN MUTU**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT**  **KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 2.1 Tata pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu:   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil | 2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil | Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 5 aspek berikut:   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil | Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 4 aspek berikut:   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil | Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 3 aspek berikut :   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil | Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 1-2 aspek berikut:   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil | Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelengga-raan perguruan tinggi. |
| 2.2 Struktur organisasi. Kelengkapan dan efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program-program studi di bawahnya. | 2.2 Efisiensi dalam struktur organisasi. | Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien. | Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien. | Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara cukup efisien (misalnya struktur ”terlalu gemuk”). | Struktur organisasi kurang mampu menggerakkan fungsi lembaga. | (Tidak ada skor nol) |
| 2.3 Kepemimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik. | 2.3 Karakteristik kepemimpinan yang efektif. | Kepemimpinan Unit Pengelola Program Studi kuat dalam semua memiliki karakteristik yang kuat dalam:  (1) kepemimpinan operasional,  (2) kepemimpinan organisasi,  (3) kepemimpinan publik | Kepemimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut:  (1) kepemimpinan operasional,  (2) kepemimpinan organisasi,  (3) kepemimpinan publik | Kepemimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut:  (1) kepemimpinan operasional,  (2) kepemimpinan organisasi,  (3) kepemimpinan publik | Kepemimpinan Unit Pengelola Program Studi lemah dalam karak-teristik berikut:  (1) kepemimpinan operasional,  (2) kepemimpinan organisasi,  (3) kepemimpinan publik | (Tidak ada skor nol) |
| 2.4 Sistem Pengelolaan  Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Unit Pengelola Program Studi mencakup: *planning, organizing*, *staffing, leading, controlling,* operasi internal dan eksternal. | 2.4 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Unit Pengelola Program Studi mencakup: *planning, organizing*, *staffing, leading, controlling* yang efektif dilaksanakan.  Hal-hal tsb dapat diverifikasi dalam dokumen Renstra dan Renop. | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Unit Pengelola Program Studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap. | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Unit Pengelola Program Studi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap. | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Unit Pengelola Program Studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap. | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Unit Pengelola Program Studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP. | Tidak ada sistem pengelolaan. |
| 2.5 Unit pelaksana penjaminan mutu. | 2.5.1.1 Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu. | Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelolaan PS yang telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu. | Sudah memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelolaan PS dan sudah tersosialisasi serta diterapkan dengan baik. | Sudah memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelolaan PS dan sudah dilakukan sosialisasi dengan baik | Sudah memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola PS, namun belum melakukan sosialisasi. | Tidak memiliki unit pelaksana penjaminan mutu di unit pengelola PS. |
|  | 2.5.1.2 Memiliki standar mutu dan manual mutu. | Tersedia standar mutu dan manual mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik. | Tersedia standar mutu dan manual mutu yang lengkap dan telah dilaksanakan dengan baik. | Tersedia standar mutu dan sudah memiliki manual mutu lengkap tetapi belum dilaksanakan dengan baik. | Tersedia standar mutu, tetapi belum memiliki manual mutu yang lengkap. | Tidak memiliki standar mutu. |
|  | 2.5.2 Hasil akreditasi semua program studi yang dikelola oleh Unit Pengelola Program Studi beserta peringkatnya | Semua terakreditasi dan berperingkat A | Semua terakreditasi dan ada yang berperingkat B | Semua terakreditasi dan ada yang berperingkat C | Belum semua terakreditasi |  |

**STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | | **1** | **0** |
| 3.1 Mahasiswa  Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya. | 3.1.1 Tersedia sistem penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.  Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru mencakup:   1. kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru 2. sistem pengambilan keputusan yang akuntabel 3. kriteria penerimaan mahasiswa baru berdasarkan konsep berkeadilan 4. kriteria penerimaan mahasiswa baru berdasarkan minat dan bakat | memenuhi 4 kriteria dan terdokumentasi dengan baik | memenuhi 3 kriteria dan terdokumentasi dengan baik | memenuhi 2 kriteria dan terdokumentasi dengan baik | | memenuhi 2 kriteria dan terdokumentasi dengan baik | Tidak memenuhi Kriteria |
|  | 3.1.2.1Rasio mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru bukan transfer.  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  TMBT = total mahasiswa baru transfer untuk semua program studi reguler dan non-reguler  TMB = total mahasiswa baru bukan transfer untuk semua program Studi reguler dan non-reguler  RM = | Jika RM ≤ 0.25, maka skor = 4. | Jika 0.25 < RM < 1.25, maka skor = 5 – (4 x RM). | | | | Jika RM ≥ 1.25, maka skor = 0 |
|  | 3.1.2.2 Rasio mahasiswa baru asing terhadap mahasiswa baru bukan asing.  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  TMBT = total mahasiswa baru asing terhadap mahasiswa baru bukan asing untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler  TMB = total mahasiswa baru bukan asing untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler  RM = | Jika RM ≤ 0.25, maka skor = 4. | Jika 0.25 < RM < 1.25, maka skor = 5 – (4 x RM). | | | | Jika RM ≥ 1.25, maka skor = 0 |
|  |  |  |  | |  |  |  |
| 3.2 Upaya peningkatan mutu lulusan | 3.2 Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis program yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya. | (1) Ada upaya, dilaksanakan dengan baik  (2) hasilnya sangat efektif. | (1) Ada upaya, dilaksanakan dengan baik  (2) hasilnya efektif. | (1) Ada upaya, dilaksana-kan dengan baik  (2) hasilnya cukup efektif. | | (1) Ada upaya, dilaksanakan dengan kurang baik  (2) hasilnya kurang efektif. | Tidak ada upaya. |
|  |  |  |  |  | |  |  |

**Standar 4. Sumber Daya Manusia**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 4.1 Dosen tetap: Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah penggantian, perekrutan serta pengembangan dosen tetap, serta upaya Unit Pengelola Program Studi dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.  Catatan:  Jika penyelenggaraan program studi tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimum, maka proses akreditasi tidak dapat dilanjutkan (ditangguhkan) | 4.1.1.1 Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap pada Unit Pengelola Program Studi  Skor butir ini dihitung dengan cara berikut:  NSDT =   |  |  |  | | --- | --- | --- | | Jumlah dosen tetap S3 atau Sp | \* | 100% | | Jumlah seluruh dosen tetap |   Keterangan:  Perhitungan skor untuk masing-masing program studi yang dikelola, sebagai berikut:  2 : Memenuhi standar pelayanan minimum.  3 : Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio mahasiswa:  dosen kurang dari 17 atau lebih dari 23 untuk PS eksakta;  kurang dari 26 atau lebih dari 34 untuk PS non-eksakta  4 : Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio mahasiswa:dosen antara 17 s.d. 23 untuk PS eksakta; antara 26 s.d. 34 untuk PS non-eksakta | Jika NSDT ≥ 30%, maka skor = 4. | Jika NSDT < 30%, maka skor = 2 + (6.66 x NSDT). | | (Tidak ada skor satu dan nol) | |
|  | 4.1.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala | Jika KDU2 ≥ 40%, maka skor = 4. | Jika KDU2 < 40%, maka skor = 1 + (30 x KDU2)/4. | | | |
|  | 4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar | Jika KDU3 ≥ 15%, maka skor = 4. | Jika KDU3 < 15%, maka skor = 2 + (40 x KDU3 )/3. | | | |
|  | 4.1.2.1 Jumlah dan kualifikasi dosen yang direkrut  a  NPS  RDT =  DSN  MHS  RMD =   |  |  | | --- | --- | | MHS | Jumlah mahasiswa (student body) pada UPPS | | DSN | Jumlah dosen pada UPPS | | RMD | Rasio mahasiswa : dosen | | NPS | Banyaknya program studi pada UPPS | | a | Banyaknya rekrutmen dosen tetap pada UPPS dalam tiga tahun terakhir | | RDT | Banyaknya rekrutmen dosen tetap per program studi dalam tiga tahun terakhir | | Jika 7 < RMD < 13 dan RDT > 3  maka skor = 4 | Jika RDT < 3 maka skor = 1 + RDT | | | Tidak ada skor 0 |
|  | 4.1.2.2 Dosen yang tugas belajar  Perhitungan skor sebagai berikut:  *Apabila dosen tetap di Unit Pengelola Program Studi yang berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 > 90% atau yang berpendidikan S3 > 40%, maka skor pada butir ini = 4.*  Jika tidak, skor butir ini dihitung dengan cara berikut:  N2 = Jumlah dosen tetap Unit Pengelola Program Studi yang mengikuti tugas belajar jenjang S2/Sp-1  N3 = Jumlah dosen tetap Unit Pengelola Program Studi yang mengikuti tugas belajar jenjang S3/Sp-2  N = Banyaknya program studi  SD = | Jika SD ≥ 4, maka skor = 4. | Jika SD < 4, maka skor = SD. | | | |
|  | 4.1.2.3 Dosen yang telah memperoleh gelar tambahan |  |  | | | |
|  | 4.1.3 Upaya fakultas dalam mengembangkan tenaga dosen tetap  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  *Jika dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 > 90% atau jika dosen tetap yang berpendidikan S3 > 40%, maka skor pada butir ini sama dengan 4.*  Jika tidak, maka penentuan skor gunakan kolom di sebelah kanan. | Upaya pengembangan sangat baik, tercermin dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban tugas). | Upaya pengembangan baik tercermin dari proyeksi yang jelas dan terencana. Institusi berkomitmen membantu sebagian dana pendidikan dosen. | Upaya pengembangan tenaga dosen tetap cukup baik, namun dukungan dana dari pihak institusi masih kurang, sehingga kurang memotivasi dosen. | Upaya dan komitmen institusi dalam pengembangan tenaga dosen tetap kurang, tidak ada dukungan dana untuk dosen tetap yang melanjutkan studi. | Tidak ada upaya pengembangan, padahal jumlah dosen tetapnya masih kurang memadai. |
|  | 4.2 Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan | Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan sangat baik/efektif, serta memiliki kualifikasi yang memadai. | Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan baik/efektif, dan sebagian besar memiliki kualifikasi yang memadai. | Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan cukup baik/efektif, namun hanya sebagian kecil yang memiliki kualifikasi yang memadai. | Kurang dalam jumlah, serta banyak yang kualifikasinya kurang memadai. | (Tidak ada skor nol) |

**Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 5.1 Kurikulum | 5.1 Bentuk dukungan Unit Pengelola Program Studi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan. | Unit Pengelola Program Studi sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan. | Unit Pengelola Program Studi berperan dengan memberi fasilitas yang baik, termasuk pendanaan, walaupun tidak seluruhnya. | Unit Pengelola Program Studi cukup berperan dengan memberi fasilitas, namun tidak mendukung dalam hal pendanaan. | Unit Pengelola Program Studi kurang berperan dalam memberi fasilitas. | Unit Pengelola Program Studi tidak berperan. |
| 5.2 Pembelajaran | 5.2 Unit Pengelola Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Unit Pengelola Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan terus menerus dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Unit Pengelola Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Unit Pengelola Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Unit Pengelola Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi. |
| 5.3 Peran Unit Pengelola Program Studi dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif. | 5.3 Bentuk dukungan dapat berupa:  (1) kebijakan tentang suasana akademik jelas,  (2) menyediakan sarana dan prasarana  (3) dukungan dana yang cukup  (4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.  Setiap subbutir dinilai dengan gradasi:  4: sangat baik  3: baik  2: cukup  1: kurang  NBDF = Jumlah nilai subbutir dibagi 4. | Jika NBDF ≥ 3.5, maka skor = 4. | Jika 1 ≤ NBDF < 3.5, maka skor = [(6 x NBDF)-1] / 5. | | | (Tidak ada skor nol) |

**Standar 6. PeMBIAYAAN, Sarana DAN Prasarana, SERTA SISTEM INFORMASI**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | | **CUKUP** | | **KURANG** | | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | | **2** | | **1** | | **0** |
| 6.1 Pembiayaan | 6.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PDM) | Jika PDM ≤ 33%, maka skor = 4. | Jika 33% < PDM ≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PDM)] / 67. | | | | | | |
|  | 6.1.2 Upaya pengembangan dana yang diperoleh UPPS. | Jika pengembangan dana operasional lebih besar dari perolehan dana dari mahasiswa | Jika pengembangan dana operasional sama dengan perolehan dana dari mahasiswa | Jika pengembangan dana operasional lebih rendah dari perolehan dana dari mahasiswa | | Jika pengembangan dana operasional sangat rendah dari perolehan dana dari mahasiswa | | **Tidak ada upaya** | |
| 6.2 Sarana | 6.2.1 Kecukupan, ketersediaan akses dan kewajaran sarana di tingkat UPPS | Sangat lengkap, dapat diakses secara penuh | Lengkap, dapat diakses secara penuh | | Kurang lengkap dapat diakses secara baik | | Kurang lengkap dapat diakses 4 jam sehari | | Kurang lengkap dan diakses kurang dari 4 jam sehari |
|  | 6.2.2.1 Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini | Sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, juga untuk sarana kegiatan ekstra kurikuler. | Memadai, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik. | | Cukup, untuk pengadaan sarana minimal. | | Kurang, untuk pengadaan sarana minimal. | | Tidak ada investasi walaupun sarana yang ada masih kurang. |
|  | 6.2.2.2 Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan | Rencana investasi untuk sarana sangat realistis, didukung dengan kepastian dana yang memadai. | Rencana investasi untuk sarana realistis, didukung dengan kepastian dana walau masih terbatas. | | Rencana investasi untuk sarana cukup realistis, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana. | | Rencana investasi untuk sarana tidak realistis. | | Tidak ada rencana investasi. |
| 6.3 Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya | 6.3.1 Mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola Unit Pengelola Program Studi untuk keperluan PS. | Prasarana sangat lengkap untuk kegiatan Tridarma PT. | Prasarana lengkap untuk kegiatan Tridarma PT. | | Prasarana cukup untuk kegiatan pengajaran saja. | | Prasarana sangat kurang. | | Tidak ada prasarana |
|  | 6.3.2.1 Investasi prasarana oleh UPPS dalam tiga tahun terakhir | Unit Pengelola Program Studi sangat baik dalam pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai. | Unit Pengelola Program Studi baik dalam pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai. | | Unit Pengelola Program Studi cukup baik dalam pengadaan prasarana, namun masih terhambat masalah dana. | | Unit Pengelola Program Studi kurang baik dalam pengadaan prasarana | | Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki pengadaan prasarana |
|  | 6.3.2.2 Rencana pengembangan prasarana oleh Unit Pengelola Program Studi untuk program studi dalam lima tahun kedepan | Unit Pengelola Program Studi sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap. | Unit Pengelola Program Studi baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai. | | Unit Pengelola Program Studi cukup baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas. | | Unit Pengelola Program Studi kurang baik dalam perencanaan pengadaan prasarana | | Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki perencanaan pengadaan prasarana |
| 6.4 Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, keuangan, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang. | 6.4.1.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Unit Pengelola Program Studi dalam proses pembelajaran (*hardware*, *software*, *e-learning,* perpustakaan, dll.) | Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, dan akses *on-line* ke koleksi perpustakaan. | Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara *on-line* namun masih ada kendala dalam kecepatan akses. | | Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet.  Kebanyakan *software* yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan. | | Proses pembelajaran dilakukan secara manual.  Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer *stand alone*, atau secara manual. | | (Tidak ada skor nol) |
|  | 6.4.1.2 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.). | Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan *software* basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat. | Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan lokal, dengan *software* basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan cukup cepat. | | Dengan komputer, tanpa jaringan dan *software* basis data yang cukup memadai. | | Secara manual. | | (Tidak ada skor nol) |

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  | 6.4.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi.  Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut:  NSIF =  Sedang Untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:  1: Data ditangani secara manual  2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan  3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (*Local Area Network*, LAN)  4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (*Wide Area Network*, WAN) | Jika NSIF ≥ 3.5, maka skor = 4. | Jika 1 ≤ NSIF < 3.5, maka skor = [(6 x NSIF) – 1] / 5. | | | (Tidak ada skor nol) |
|  | 6.4.3 Rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen Unit Pengelola Program Studi dalam hal pendanaan. | Ada rencana pengembang-an, sudah memperhitung-kan perkem-bangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai. | Ada rencana pengembang-an, sudah memperhitungkan perkem-bangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, namun masih terbatas dengan pendanaan. | Ada rencana pengembang-an, cukup sesuai dengan kebutuhan saat ini. | Rencana pengembangan tidak jelas. | Tidak ada rencana pengembangan. |

**Standar 7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, DAN KERJASAMA**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 7.1 Kegiatan penelitian: banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian | 7.1.1.1 Banyaknya kegiatan penelitian  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  RP = rata-rata jumlah penelitian per dosen per tiga tahun  = (na + nb + nc)/Banyaknya dosen tetap  na = Banyaknya judul penelitian pada TS-2  nb = Banyaknya judul penelitian pada TS-1  nc = Banyaknya judul penelitian pada TS | Jika RP ≥ 1, maka skor = 4. | Jika 0 < RP < 1, maka skor = (3 x RP) + 1 | | | Jika RP = 0, maka skor = 0. |
|  | 7.1.1.2 Besar dana penelitian (dalam juta rupiah)  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  Rata-rata besar dana penelitian per dosen per tahun (= RDP)  RDP = (nd + ne + nf)/(3 x Banyaknya dosen tetap)  nd = Besar dana penelitian pada TS-2  ne = Besar dana penelitian pada TS-1  nf = Besar dana penelitian pada TS | Jika RDP ≥ 3 juta, maka skor = 4. | Jika 0 < RDP < 3 juta, maka skor = RDP+1 | | | Jika RDP = 0, maka skor = 0. |
|  | 7.1.2 Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/ buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UPPS  SKI = [NA+ 2 NB + 3 (NC + ND) + 4 NE + 5 NF + 7 NG] / NDT   |  |  | | --- | --- | | NA | Jurnal ilmiah tidak terakreditasi | | NB | Prosiding nasional | | NC | Jurnal ilmiah terakreditasi Dikti | | ND | Prosiding internasional | | NE | Buku tingkat nasional | | NF | Jurnal ilmiah internasional | | NG | Buku tingkat internasional | | NDT | Jumlah dosen tetap pada UPPS | | SKI | Skor untuk karya ilmiah | | Jika SKI ≥ 9, maka skor = 4 | Jika SKI < 9, maka skor = ( 4 x SKI) / 9 | | | |
|  | 7.1.3 Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh pihak Fakultas/ Sekolah Tinggi | Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah penelitian dan dananya. | Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah penelitian, namun dengan dana yang relatif terbatas. | Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah penelitian. | Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah penelitian berkurang dari tahun sebelumnya). | Tidak ada upaya. |
| 7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM): banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat | 7.2.1.1 Banyak kegiatan PkM  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  RPKM = rata-rata banyaknya kegiatan PkM per dosen per tiga tahun  = (na + nb + nc)/Banyaknya dosen tetap  na = Banyaknya kegiatan PkM pada TS-2  nb = Banyaknya kegiatan PkM pada TS-1  nc = Banyaknya kegiatan PkM pada TS | Jika RPKM ≥ 0.5, maka skor = 4. | Jika 0 ≤ RPKM < 0.5, maka skor = (6 x RPKM) + 1 | | | Jika RPKM = 0, maka skor = 0. |
|  | 7.2.1.2 Besar dana PkM  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  Rata-rata besar dana PkM per dosen per tahun (=RDPKM)  RDPKM = (nd + ne + nf)/(3 x Banyaknya dosen tetap)  nd = Besar dana PkM pada TS-2  ne = Besar dana PkM pada TS-1  nf = Besar dana PkM pada TS | Jika RDPKM ≥ 1.5 juta, maka skor = 4. | Jika 0 < RDPKM < 1.5 juta, maka skor = 2 x RDPKM +1 | | | Jika RDPKM = 0, maka skor = 0. |
|  | 7.2.2 Upaya pengembangan | Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM dan dananya. | Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM, namun dengan dana yang relatif terbatas. | Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah kegiatan PkM. | Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah kegiatan PkM berkurang dari tahun sebelumnya). | Tidak ada upaya. |

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 7.3 Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain | 7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri yang relevan dengan bidang ilmu dalam tiga tahun terakhir  Catatan;  Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap Unit Pengelola Program Studi | Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS. | Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS | Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah.  Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS. | Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri. | Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama |
|  | 7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri yang relevan dengan bidang ilmu dalam tiga tahun terakhir.  Catatan;  Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap Unit Pengelola Program Studi | Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS. | Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS. | Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah.  Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS. | Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri. | Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama |

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI-DIRI PROGRAM STUDI SARJANA**

| **No.** | **Skor** | **4** | **3** | **2** | **1** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Makna**  **Aspek Penilaian** | **Baik Sekali** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** |
| **1** | **Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri** |  |  |  |  |
|  | 1. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, *cross-reference*. | Laporan sangat jelas, didukung oleh data dan informasi yang lengkap, dengan kejelasan mengenai kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan, dilengkapi dengan *cross-reference* antar semua komponen evaluasi-diri | Laporan disusun dengan jelas, didukung oleh data dan informasi yang cukup lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan kurang jelas, ada *cross-reference* antar beberapa komponen evaluasi-diri | Laporan kurang jelas, data dan informasi kurang lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak jelas, kurang ada *cross-reference* antar komponen evaluasi-diri | Laporan tidak jelas, data dan informasi tidak lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak dijelaskan, tidak ada *cross-reference* antar komponen evaluasi-diri |
|  | 1. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan. | Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang sangat memadai. | Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang cukup memadai. | Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan sangat sedikit metode kuantitatif. | Data diolah menjadi informasi tanpa menggunakan metode kuantitatif. |
| **2** | **Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.** |  |  |  |  |
|  | 1. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik. | Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis, dan sistemik. | Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis tetapi tidak sistemik. | Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis dan sistemik. | Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan tanpa memperhatikan sifat kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis dan sistemik.. |
|  | 1. Ketepatan dalam melakukan *appraisal,* *judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi. | *Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara sangat tepat. | *Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara cukup tepat. | *Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara kurang tepat. | *Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara tidak tepat. |
|  | 1. Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik. | Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis. | Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis. | Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, tetapi tidak terbuka, analitis, sistematis. | Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara tidak jelas. |
|  | 1. Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis. | Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar. | Penempatan aspek di dalam komponen SWOT telah dilakukan dengan benar dari 85% s.d. 99%. | Penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar dari 70% s.d. 84%. | Kurang dari 70% penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar. |
| **3** | **Strategi pengembangan dan perbaikan Program** |  |  |  |  |
|  | 1. Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada. | Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada. | Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara tepat, berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada. | Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program kurang tepat, meskipun didasarkan pada hasil analisis situasi dan kondisi yang ada. | Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program tanpa didasari hasil analisis situasi dan kondisi yang ada. |
|  | 1. Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada. | Program studi menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi. | Program studi menunjukkan cara yang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi. | Program studi menunjukkan cara yang kurang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi. | Program studi menunjukkan cara yang tidak jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi. |
|  | 1. Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai. | Program studi menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang sangat layak dan sangat realistik pula. | Program studi menerapkan strategi yang layak dan realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang layak dan realistik pula. | Program studi menerapkan strategi yang kurang layak dan kurang realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program. | Program studi menerapkan strategi yang tidak layak dan tidak realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program. |
| **4** | **Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri** |  |  |  |  |
|  | 1. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu). | Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik. | Laporan menunjukkan analisis seseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, tetapi tidak sistemik. | Laporan menunjukkan analisis seseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, tetapi tidak komprehensif dan sistemik. | Laporan tidak menunjukkan analisis yang mendalam, komprehensif, dan sistemik. |
|  | 1. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri. | Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan sangat jelas. | Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan jelas. | Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan kurang jelas. | Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan tidak jelas. |